

EDISI : KAMIS, 12 JANUARI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar  
 (per Desember 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.327  0,05%  
 (Kurs JISDOR pada 11 Januari 2017)




## STOCK MARKET

11 Januari 2017

IHSG : **5.301,24 (-0,16%)**  
 Volume Transaksi : 10,628 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,308 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,485 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,606 Triliun

## BOND MARKET

11 Januari 2017

Ind Bond Index : **210,5150  +0,05%**  
 Gov Bond Index : 207,5695  +0,05%  
 Corp Bond Index : 223,2541  +0,01%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 11/1/17 (%)	Selasa 10/1/17 (%)
5,34	FR0061	7,2779	7,2947
10,35	FR0059	7,5662	7,5435
15,60	FR0074	7,7125	7,6967
19,35	FR0072	8,0481	8,0479

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,31%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	+0,00%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,23%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,22%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
		IRDPU	<b>-0,02%</b>

## Spotlight News

- Survei BI mengindikasikan kegiatan usaha pada triwulan IV/2016 tumbuh lebih rendah dari triwulan sebelumnya, namun akan kembali mengalami ekspansi pada triwulan I/2017
- Kenaikan investasi sektor swasta dan menguatnya kembali harga komoditas, diproyeksi memberi ruang bagi sejumlah negara berkembang di Asia Tenggara untuk mencetak pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat pada tahun ini
- Bank Dunia memprediksi ekonomi global tumbuh 2,7% tahun ini, revisi turun 0,1 poin dari proyeksi Juni 2016 sehingga mengindikasikan kenaikan pertumbuhan pada 2017 bakal moderat
- Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan sentimen bagi iklim investasi di Indonesia menyusul batas ekspor mineral bukan hasil pengolahan dan pemurnian di dalam negeri berakhir. Aturan yang berubah-ubah menimbulkan kebingungan pada pengusaha
- Produsen berharap tahun ini konsumsi semen bisa naik 5% setelah stagnan pada 2016 seiring investasi infrastruktur yang diperkirakan mencapai Rp500 triliun pada 2017 mendongkrak konsumsi semen
- Unilever Indonesia Tbk mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp 1,6 triliun pada tahun ini, turun dari tahun lalu sebesar Rp2 triliun, untuk meningkatkan kapasitas pabrik
- Bank Bukopin Tbk menggalang dana hingga Rp4,6 triliun melalui penerbitan obligasi dan *rights issue* untuk menambah permodalan

## Economy

---

**1. Pelaporan Penggunaan Dana Desa Disederhanakan**

Pemerintah akan mendorong penyederhanaan sistem pelaporan penggunaan dana desa yang berbasis teknologi informasi seiring tingginya jumlah desa yang belum melaporkan hasil penggunaan dana desa pada tahap terakhir tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**2. Kuartal I, Kegiatan Usaha Alami Ekspansi**

Hasil survey Kegiatan Dunia Usaha oleh BI mengindikasikan kegiatan usaha pada triwulan IV/2016 tumbuh lebih rendah dari triwulan sebelumnya, namun akan kembali mengalami ekspansi pada triwulan I/2017. (Investor Daily)

## Global

---

**1. PDB Asia Tenggara Menjanjikan**

Kenaikan investasi sektor swasta dan menguatnya kembali harga komoditas, diproyeksi memberi ruang bagi sejumlah negara berkembang di Asia Tenggara untuk mencetak pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**2. Bank di China Diminta Jaga Prospek Yuan**

Regulator keuangan China secara rahasia menginstruksikan kepada para bankir untuk tetap menjalankan instruksi mengenai pembatasan arus modal keluar dan menjaga setiap pandangan negative tentang prospek yuan dalam operasional bisnis perbankan masing-masing. (Bisnis Indonesia)

**3. Bank Dunia Prediksi Ekonomi Global Tumbuh 2,7%**

Bank Dunia memprediksi ekonomi global tumbuh 2,7% tahun ini, revisi turun 0,1 poin dari proyeksi Juni 2016 sehingga mengindikasikan kenaikan pertumbuhan pada 2017 bakal moderat. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Ekspor Konsentrat Dilarang, Iklim Investasi Bisa Terganggu**

Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan sentimen bagi iklim investasi pertambangan di Indonesia menyusul batas ekspor mineral bukan hasil pengolahan dan pemurnian di dalam negeri berakhir. Aturan yang berubah-ubah menimbulkan kebingungan pada pengusaha. Pemerintah juga dinilai tidak memiliki pilihan lain kecuali harus membuka keran ekspor mineral olahan atau konsentrat jenis tertentu karena kapasitas pengolahan dan pemurnian (smelter) di Tanah Air jauh di bawah produksi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Efek Pengganda UKM Didorong**

Kementerian Perindustrian mendorong penciptaan efek pengganda dari kehadiran kawasan industri bagi perekonomian masyarakat lokal. Hal itu antara lain dicapai dengan memberdayakan industri skala kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan kawasan industri. (Kompas)

**3. Industri Semen Berharap Pasar Cerah**

Produsen berharap tahun ini konsumsi semen bisa naik 5% setelah stagnan pada 2016 seiring investasi infrastruktur yang diperkirakan mencapai Rp500 triliun pada 2017 akan mendongkrak konsumsi semen. (Bisnis Indonesia)

**4. Konsumsi Sektor Mamin Terus Membaik**

Pelaku industri makanan dan minuman optimistis perbaikan konsumsi akan terjadi mulai Februari 2017. Survei BI menunjukkan terjadi peningkatan konsumsi pada akhir 2016 dan mengindikasikan bahwa tekanan harga pada Februari 2017 akan menurun. (Bisnis Indonesia)

**5. Produsen Sepeda Motor Perluas Pasar Ekspor**

Sejumlah produsen sepeda motor siap memperluas pasar guna memperbesar volume ekspor. Perluasan dilakukan dengan menambah varian produk untuk pasar global dan memperbanyak negara tujuan pengiriman. (Bisnis Indonesia)

**6. Bank Pelat Merah Andalkan Infrastruktur**

Tiga bank milik negara masih mengandalkan sektor infrastruktur dalam penyaluran kredit korporasi pada tahun ini. Pertumbuhan sektor infrastruktur ketiga bank ini dipatok di atas dua digit, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan target semua segmen kredit. (Bisnis Indonesia)

**7. Kredit Tumbuh 10%, Suku bunga Dana Berpotensi Meningkat**

Kalangan bankir optimistis penyaluran kredit tahun ini akan membaik dan dapat tumbuh di atas 10% sehingga penyaluran kredit yang ekspansif ini dinilai berpotensi mendorong peningkatan suku bunga dana. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Menkeu Tegaskan Etika Bermitra bagi Dealer SBN

Kementerian Keuangan menegaskan etika bermitra dalam kerja sama dengan penjual utama Surat Utang Negara. Hal ini dituangkan dalam produk hukum berupa revisi peraturan menteri keuangan yang baru PMK Nor 234 Tahun 2016 tentang Dealer Utama sebagai perubahan atas PMK Nomor 134 Tahun 2013 sebagai upaya memproteksi penerbitan surat utang negara. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Reli Harga Emas Berlanjut

Harga emas mendekati level tertinggi dalam enam pekan terakhir menjelang konferensi perdana Presiden AS Donald Trump dan peningkatan pembelian China sebelum festival Tahun Baru Imlek pada akhir bulan ini. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Penyertaan Modal Holding BUMN Diatur Lebih Spesifik

Pemerintah mengeluarkan payung hukum pembentukan perusahaan induk badan usaha milik negara. Peraturan pemerintah itu antara lain mengatur ketentuan mengenai penyertaan modal negara yang berasal dari kekayaan negara berupa saham tanpa melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. (Kompas)

### 2. Telkom Investasi Satelit

Telekomunikasi Indonesia Tbk berinvestasi pada satelit baru yang diproduksi Thales Alenia Space, Perancis. Menurut rencana, satelit baru yang digunakan untuk ekspansi bisnis telekomunikasi itu akan diluncurkan pada Februari 2017. (Bisnis Indonesia)

### 3. Gunakan Dana Internal, Unilever Tingkatkan Kapasitas Pabrik

Unilever Indonesia Tbk mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp 1,6 triliun pada tahun ini, turun dari tahun lalu sebesar Rp2 triliun, untuk meningkatkan kapasitas pabrik. Belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal. (Kompas)

### 4. WIKA Kuasai Tol Serang—Panimbang

Badan Pengatur Jalan Tol menetapkan konsorsium PT Wijaya Karya Tbk. sebagai pemenang proyek jalan tol Serang—Panimbang di Provinsi Banten dengan masa konsesi selama 40 tahun. Konsorsium Wika terdiri dari WIKA sebagai pemegang saham pengendali sebesar 90%, naik dari sebelumnya 80%, PTPP sebesar 5% dan Jababeka Tbk sebesar 5%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Ciputra Tambah Investasi Rp500 Miliar

Ciputra Residence akan membangun dua proyek properti komersial baru di CitraRaya Tangerang pada tahun ini, yakni Mall Ciputra dan Hotel Yellow dengan total nilai investasi sekitar Rp500 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. Bukopin Galang Dana Rp4,6 Triliun

Bank Bukopin Tbk. menggalang dana hingga Rp4,6 triliun melalui penerbitan obligasi dan penawaran saham terbatas untuk menambah permodalan serta kebutuhan likuiditas dalam penyaluran kredit. (Bisnis Indonesia)

### 7. WTON Incar Laba Rp330 Miliar Tahun Ini

Wijaya Karya Beton Tbk mengincar laba bersih Rp330 miliar pada tahun ini, meningkat 17,8% dibanding perkiraan realisasi tahun lalu sebesar Rp280 miliar. Adapun, penjualan ditargetkan meningkat 42% menjadi Rp5 triliun dibanding tahun lalu Rp3,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 8. AKPI Sasar Pertumbuhan 15%

Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) menargetkan pertumbuhan kinerja pendapatan di kisaran 15% pda tahun ini seiring AKPI menasar pasar plastic untuk kemasan consumer goods. (Bisnis Indonesia)

### 9. LEAD Tambah Modal lewat *Rights Issue*

Logindo Samudramakmur Tbk menargetkan proses penambahan modal sekitar US\$7-10 juta melalui *rights issue* bakal tuntas pada Maret 2017. (Bisnis Indonesia)

### 10. Tumbuh 17,6%, Kredit Mikro Bank Mandiri Tembus Rp39 Triliun

Bank Mandiri Tbk mencatat penyaluran kredit mikro hingga akhir 2016 mencapai Rp39,2 triliun, tumbuh 17,6% dari tahun sebelumnya. Guna mendorong peningkatan kredit UMKM, Bank Mandiri memperkenalkan Rumah Kreatif BUMN Bank Mandiri di 17 kota di seluruh Indonesia. (Bisnis Indonesia)